

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini, setiap perusahaan besar ingin menghasilkan output yang terbaik demi tercapainya tujuan perusahaan, di mana tujuan tersebut pada umumnya adalah terciptanya kepuasan konsumen serta mendapatkan laba yang optimal. Untuk itu, diperlukan tenaga kerja yang terampil dan memiliki etos kerja yang tinggi, karena tenaga kerja yang terampil merupakan salah satu asset penting bagi perusahaan, serta faktor pendukung utama dalam sebuah proses produksi dalam kegiatan perusahaan. Adapun salah satu cara mempertahankan sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan yaitu dengan memberikan perlindungan yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan karyawan. Perusahaan perlu memelihara kesehatan para karyawan, kesehatan ini menyangkut kesehatan fisik maupun mental.

Program kesehatan kerja dapat dilakukan dengan penciptaan lingkungan kerja yang sehat, sehingga secara tidak langsung akan mempertahankan atau bahkan meningkatkan produktivitas karyawan. Sedangkan program keselamatan kerja yaitu sarana untuk pencegahan kecelakaan, cacat bahkan kematian sebagai akibat kecelakaan kerja. Program kesehatan kerja tidak terlepas dari program keselamatan kerja, meskipun dalam penerapan memiliki perbedaan, namun dua program tersebut tercakup dalam pemeliharaan terhadap karyawan.

Menurut Undang-undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, menyatakan kewajiban pengusaha melindungi tenaga kerja dari potensi bahaya yang dihadapi Karyawan. Jadi perusahaan wajib menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja ataupun adanya karyawan yang mengalami sakit akibat kerja sehingga produktivitas kerja cenderung menurun bahkan perusahaan akan mengeluarkan dana lebih untuk menanggulangi hal tersebut.

Menurut **Basir Barthos (2009:150)** keterkaitan antara keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas sangat erat hubungannya bagi tenaga kerja, penyakit yang diakibatkan pekerjaan dapat menurunkan produktivitas kerja sekaligus menurunkan pendapatan yang diterimanya.

Sedangkan bagi perusahaan berakibat menurunnya jumlah produksi serta memberikan citra yang kurang baik terhadap kualitas dan kapasitas perusahaan. Pekerja yang kesejahteraannya buruk, tidak hanya menyebabkan kekecewaan terhadap perusahaan tetapi produktivitas mereka akan menurun, kurangnya motivasi dalam bekerja, apatis dan loyalitas mereka terhadap perusahaan akan berkurang pula.

Tujuan dan sasaran penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja pada setiap perusahaan adalah menciptakan suatu sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dalam ruang lingkup perusahaan dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi, dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mencegah dan mengurangi kecelakaan dan

penyakit akibat kerja, serta terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.

PT. Tridiantara Alvindo Duri adalah suatu badan usaha berbentuk perseroan yang bergerak di industri minyak dan gas bumi. Sebagai salah satu perusahaan Kontraktor pada Kontraktor Kontrak Kerja Sama untuk melakukan proses pengeboran minyak dan gas bumi, perusahaan ini berkonsentrasi pada *Drilling*, *Well Services*, dan *Workover*. *Drilling* adalah suatu unit untuk melakukan awal pengeboran sumur atau well sedangkan *Well Services* adalah memperkerjakan unit pengeboran yang rusak dan services alat pengeboran. PT. Tridiantara Alvindo Duri berpotensi terhadap keselamatan dan kesehatan kerja terhadap sumber daya manusia dan lingkungan sekitar adalah kewajiban dan tanggung jawab PT. Tridiantara Alvindo Duri dalam menjalankan usaha dan kegiatan operasinya tersebut selalu mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerja dan mitra kerjanya, melindungi lingkungan dari dampak yang ditimbulkan serta memelihara hubungan yang harmonis dengan masyarakat setempat.

Untuk menanggulangi dampak tersebut, perlu diadakan identifikasi permasalahan dan teknologi yang tersedia. Dengan demikian, tenaga kerja sebagai Sumber Daya Manusia dalam proses produksi dapat terhindar dari kecelakaan kerja, sehingga kemampuan kerja, semangat kerja, kesehatan kerja akan meningkat serta diharapkan produktivitas yang tinggi.

Dalam kegiatan operasionalnya PT. Tridiantara Alvindo Duri menggunakan RIG, yaitu alat yang berbentuk menara yang digunakan untuk

mempekerjakan pemboran dan kerja ulang sumur minyak, gas dan panas bumi.

Pada setiap unit Rig yang dimiliki perusahaan mempekerjakan sebanyak 51 orang karyawan dengan bidang tugas yang berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya, berikutnya ini adalah table mengenai komposisi karyawan untuk masing-masing Rig:

**Tabel 1 .1: Data Komposisi Karyawan Pada Setiap Rig Pada PT. Tridiantara Alvindo Duri tahun 2013**

<b>JABATAN</b>	<b>JUMLAH KARYAWAN</b>
Roustabout	6
Mechanic Rig	3
Floorman	9
Derrickmen	3
Tool Pusher	3
Rig Clerk	3
Driller	3
Foco Operator	6
Foco Navigator	3
Crew Driver	3
Vacum Operator	6
Tandem Operator	3
Total	51

Sumber : PT. Tridiantara Alvindo Duri-Riau, 2013

Dengan demikian, dalam pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada PT. Tridiantara Alvindo Duri. Berikut ini adalah data mengenai kecelakaan kerja yang terjadi dalam waktu kurun 5 tahun di PT. Tridiantara Alvindo Duri periode 2009-2013.

**Tabel I.2: Data Kecelakaan Kerja pada PT. Tridiantara Alvindo Duri  
Periode 2009-2013**

Tahun	Jumlah Karyawan	Klasifikasi Kecelakaan		Jumlah
		Ringan	Berat	
2009	306	12	5	17
2010	306	19	2	21
2011	306	8	3	11
2012	306	5	3	8
2013	306	4	4	8
Jumlah	306	48	17	65

Sumber : PT. Tridiantara Alvindo Duri, 2013

Berdasarkan data kecelakaan kerja yang terjadi PT. Tridiantara Alvindo Duri menunjukkan klavikasi kecelakaan yang terjadi dari kecelakaan ringan dan kecelakaan berat. Disini dikatakan kecelakaan ringan yaitu karyawan yang mengalami kecelakaan yang dapat ditangani langsung oleh P3K yang ada diperusahaan, sedangkan kecelakaan berat adalah karyawan yang mengalami kecelakaan dimana karyawan tidak bisa ditangani oleh P3K yang ada di perusahaan, karena keadaannya yang cukup parah dan fasilitas serta pengobatan di P3K tidak memadai sehingga si korban langsung dibawa kerumah sakit untuk mendapatkan perawatan yang lebih baik.

Yang dimaksud dengan luka berat dijelaskan di dalam penjelasan Pasal 229 ayat (4) UU LLAJ yaitu luka yang mengakibatkan korban, jatuh sakit dan tidak ada harapan sembuh sama sekali atau menimbulkan bahaya maut, tidak mampu terus-menerus untuk menjalankan tugas jabatan atau pekerjaan, kehilangan salah satu pancaindra, menderita cacat berat atau lumpuh, terganggu daya pikir selama empat minggu lebih, gugur atau matinya kandungan seorang perempuan luka yang membutuhkan perawatan di rumah sakit lebih dari tiga puluh hari, luka patah kaki nonpermanen,

sedangkan luka ringan dijelaskan dalam penjelasan Pasal 229 ayat (3) UU LLAJ yaitu yang mengakibatkan korban menderita sakit yang tidak memerlukan perawatan inap di rumah sakit atau selain yang diklasifikasikan dalam luka berat.

Dari tabel di atas, Dalam tahun terakhir angka kecelakaan kerja tertinggi berada pada tahun 2010 yaitu terjadi kecelakaan ringan sebanyak 19 kali dan kecelakaan berat 2 kali. Kecelakaan yang banyak terjadi adalah kecelakaan ringan, tidak sampai terjadi kecelakaan fatal yang menyebabkan kematian namun meskipun demikian kecelakaan kerja merupakan sesuatu yang sangat dihindari oleh perusahaan karena dapat menimbulkan berbagai macam kerugian seperti hilangnya jam kerja produktif atau terhentinya kegiatan produksi, hilangnya tenaga kerja terampil, kerugian material kemudian biaya yang timbul akibat kecelakaan dan berbagai kerugian lainnya.

Oleh karena itu dengan adanya penerapan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT.Tridiantara Alvindo Duri, maka penulis memutuskan untuk memilih judul proposal mengenai **“IMPLEMENTASI PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. TRIDIANTARA ALVINDO DURI”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa bahasan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu;

1. Apakah program keselamatan dan kesehatan kerja pengaruh yang positif dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada PT. Tridiantara Alvindo Duri?
2. Apakah program keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. Tridiantara Alvindo Duri sudah dilaksanakan secara optimal?
3. Apakah kebijakan yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam meningkatkan implementasi keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. Tridiantara Alvindo Duri telah sesuai kebutuhan karyawan?

## **1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan**

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh dari program keselamatan dan kesehatan kerja dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada PT. Tridiantara Alvindo Duri.
2. Untuk mengetahui dan apakah program keselamatan dan kesehatan kerja karyawan pada PT. Tridiantara Alvindo Duri telah optimal.
3. Untuk mengetahui dan apakah kebijakan yang telah dilakukan perusahaan dalam meningkatkan program keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. Tridiantara Alvindo Duri.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini sangat membantu penulis untuk mengimplementasikan antara teori yang di dapat selama bangku perkuliahan dengan teori yang ada di lapangan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam meningkatkan Produktivitas kerja.

#### 2. Bagi Perusahaan

Sebagai sumbangan pikiran untuk bahan pertimbangan PT. Tridiantara Alvindo Duri dalam mengevaluasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Meningkatkan Produktivitas karyawannya dan untuk kemajuan perusahaan dikemudian hari.

#### 3. Bagi Pembaca

Penelitian ini merupakan aplikasi dari konsep sumber daya manusia pada dunia nyata dan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam hal manajemen sumber daya manusia nantinya.

### 1.4 Rencana Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini penulis membaginya dalam beberapa bab, dan masing-masing bab dibagi menjadi sub bab dengan uraian sebagai berikut:

#### **BAB I : Pendahuluan**

Pada bab ini di kemukakan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

**BAB II : Landasan Teori**

Pada bab ini penulis mengungkapkan tentang Pengertian Keselamatan Kerja, dan Kesehatan Kerja, Proses Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, hukum-hukum Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja, hubungan antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas dan bab ini juga menguraikan tentang hipotesa dan variabel penelitian.

**BAB III : Metode Penelitian**

Pada bab ini menjelaskan keadaan lokasi penelitian, jenis sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan analisis data.

**BAB IV : Gambaran Umum Perusahaan**

Pada bab ini di uraikan mengenai sejarah umum perusahaan, struktur organisasi dan aktivitas perusahaan.

**BAB V : Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Dalam bab ini penulis menyajikan hasil penelitian yang terdiri dari masalah Implementasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerjaterhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Tridiantara Alvindo Duri yang sesuai dengan variable-variabel yang di teliti.

**BAB VI : Kesimpulan Dan Saran**

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari bab sebelumnya.